

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK PENGUNJUNG TERHADAP
AKTIVITAS BERDASARKAN SOSIAL EKONOMI DAN POLA
KUNJUNGAN DI KAWASAN WISATA SENGGIGI**

Diajukan Sebagai Syarat Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Jenjang Strata I,
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Mataram



Disusun Oleh :

BAIQ ELMA SULISTIAWATI
(2019D1C027)

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2024

ABSTRAK

Perkembangan Pariwisata di Indonesia semakin berkembang seiring dengan lajunya perekonomian dunia. Indonesia kaya akan wisata alam dan budaya, salah satunya yaitu kawasan wisata Senggigi. Kawasan Senggigi merupakan kawasan peruntukan pariwisata. Kawasan Senggigi mempunyai potensi pantai dan pegunungan yang indah sehingga menjadi destinasi menarik untuk dikunjungi wisatawan. Meskipun Senggigi memiliki potensi wisata yang besar, masih terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi pengembangan kawasan ini secara optimal, salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mendalam mengenai karakteristik pengunjung dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi aktivitas mereka selama berwisata di pantai Senggigi. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif persentase dimana untuk mengetahui data dari variable karakteristik berdasarkan sosial ekonomi, selanjutnya teknik analisis yang kedua menggunakan teknik analisis interpolasi IDW dimana untuk mengetahui data dari variable karakteristik berdasarkan pola kunjungan. Tujuan dari analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan membentuk gambaran secara deskriptif tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang dapat dianalisis dan diinterpretasikan dalam suatu uraian dasar yang berupa kesimpulan mengenai karakteristik pengunjung terhadap aktivitasnya berdasarkan sosial ekonomi dan pola kunjungan di kawasan wisata Senggigi.

Kata Kunci : Kawasan Wisata, Karakteristik Pengunjung, Sosial Ekonomi, Pola Kunjungan.

ABSTRACT

Tourism development in Indonesia is growing along with the pace of the world economy. Indonesia is rich in natural and cultural tourism, including the Senggigi tourist area. The Senggigi area has been designated as a tourism area. The Senggigi area has the potential for beautiful beaches and mountains, so it has become an attractive destination for tourists to visit. Although Senggigi has great tourism potential, there are still several obstacles that can affect the area's optimal development. One of the main obstacles is the lack of an in-depth understanding of visitors' characteristics and how they affect their activities while travelling on Senggigi Beach. This research is descriptive qualitative because it seeks to collect existing facts. This research employs descriptive percentage analysis techniques to extract data from variable characteristics based on socio-economic status. In contrast, the second analysis technique utilizes IDW interpolation techniques to extract data from variable characteristics based on visiting patterns. The purpose of qualitative descriptive analysis in this study is to analyze and form a descriptive picture of the aspects that are the focus of the research, which can then be analyzed and interpreted to create a basic description and conclusions about the characteristics of visitors to their activities based on socio-economic and visiting patterns in the Senggigi tourist area.

Keywords: *Tourism Area, Visitor Characteristics, Socio-Economic, Visiting Pattern.*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-undang Nomor 10 tentang kepariwisataan tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Sedangkan wisatawan adalah orang yang berpegian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan kunjungan. Perkembangan Pariwisata di Indonesia semakin berkembang seiring dengan lajunya perekonomian dunia. Indonesia kaya akan wisata alam dan budaya, saat ini pemerintah sedang gencar mengembangkan sumber daya pariwisata yang akan di rencanakan sebagai salah satu sumber devisa, oleh karena itu pemerintah menyadari pentingnya pariwisata sebagai sektor yang dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat terutama bagi masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan tempat wisata tersebut.

Sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Lombok Barat Nomor 11 Tahun 2011-2031, Pasal 26 dengan jelas menyatakan bahwa kawasan Senggigi merupakan kawasan peruntukan pariwisata dan selanjutnya pada Pasal 28 dengan jelas disebutkan bahwa Kecamatan Batu Layar dikembangkan sebagai kawasan peruntukan pariwisata. Kawasan Senggigi mempunyai potensi pantai dan pegunungan yang indah sehingga menjadi destinasi menarik untuk dikunjungi wisatawan. Kepariwisataan saat ini telah berkembang menjadi salah satu industri terbesar di dunia. Secara langsung sektor kepariwisataan menciptakan lapangan kerja dan usaha baru bagi masyarakat serta meningkatkan pendapatan baik di daerah maupun negara (Zulianto & et all, 2019).

Kawasan pantai di Desa Senggigi ini terkenal dengan keindahan pantainya yang menjadi tujuan wisata utama bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. Menurut Data Pengunjung wisata pantai Senggigi 5 tahun

terakhir menyatakan bahwa data pengunjung wisata pantai Senggigi mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun. Jumlah pengunjung paling banyak berkunjung pada tahun 2019 (391.412 jiwa), dan jumlah pengunjung yang paling sedikit berkunjung terjadi pada tahun 2020 (131.669 jiwa) (Dispar Lobar, 2023).

Senggigi merupakan salah satu kawasan wisata pantai yang terkenal di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Kawasan ini dikenal dengan keindahan pantainya, atraksi alam, dan budaya yang menarik wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri. Wisata di Senggigi memiliki potensi besar untuk meningkatkan ekonomi lokal dan memperkenalkan kekayaan budaya kepada para pengunjung. Oleh karena itu, penting untuk memahami karakteristik pengunjung yang datang ke kawasan ini dan bagaimana aktivitas mereka dipengaruhi oleh karakteristik sosial ekonomi dan pola kunjungan mereka. Meskipun Senggigi memiliki potensi wisata yang besar, masih terdapat beberapa kendala yang dapat mempengaruhi pengembangan kawasan ini secara optimal, salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman mendalam mengenai karakteristik pengunjung dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi aktivitas mereka selama berwisata di pantai Senggigi. Informasi ini penting untuk membantu pengelola wisata dalam merancang strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan fasilitas yang ada, dan mengoptimalkan pengalaman wisatawan. Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung terhadap aktivitasnya berdasarkan sosial ekonomi dan pola kunjungan di kawasan wisata Senggigi, Kecamatan Batu Layar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rumusan masalah yang dihadapkan yaitu, Bagaimana karakteristik pengunjung terhadap aktivitasnya berdasarkan sosial ekonomi dan pola kunjungan di kawasan wisata Senggigi?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung terhadap aktivitasnya berdasarkan sosial ekonomi dan pola kunjungan di kawasan wisata Senggigi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi beberapa kalangan yaitu :

1. Secara Teoritis

Sumbangan pemikiran guna memperkaya pengetahuan terkait karakteristik pengunjung terhadap aktivitasnya di kawasan wisata Senggigi

2. Secara Praktis

- a. Memberikan data dan wawasan yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengelolaan kawasan wisata.
- b. Membantu dalam perencanaan dan pengembangan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung.
- c. Menambah literature dan refrensi mengenai karakteristik pengunjung dan pengelolaan kawasan wisata pantai.
- d. Menyediakan data untuk penelitian lanjutan yang dapat memperdalam pemahaman mengenai pariwisata di daerah pantai.
- e. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pariwisata dan cara-cara untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.
- f. Meningkatkan peluang ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan.

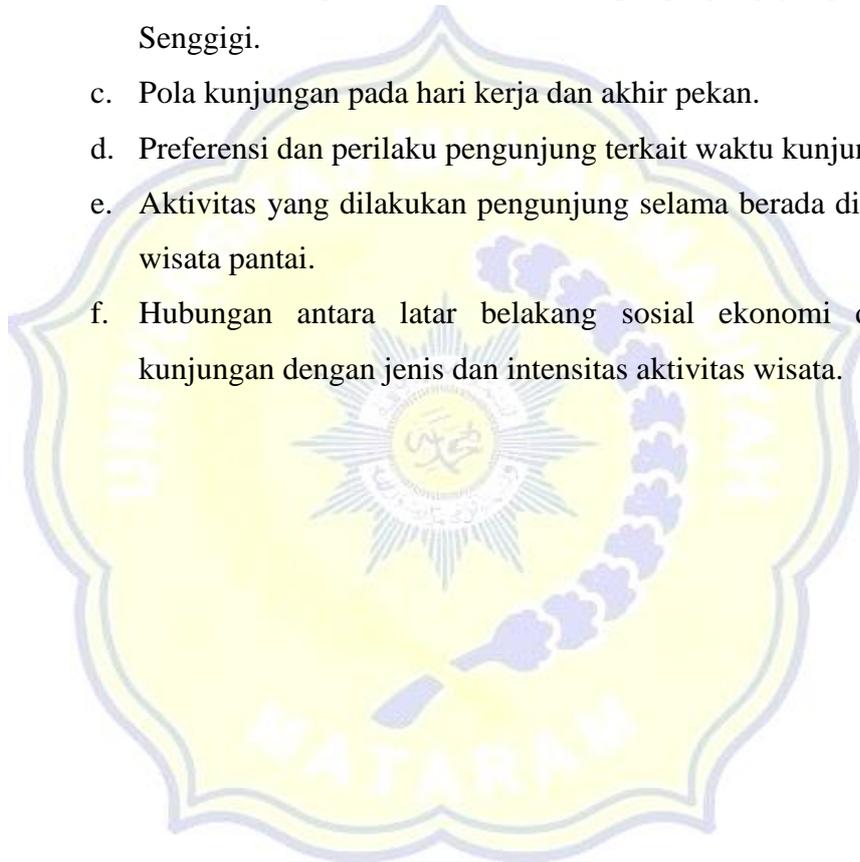
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup Materi yaitu :

1. Ruang lingkup wilayah dalam penelitian ini dilakukan di Senggigi dekat dengan pusat kota Mataram, secara administratif berada di Jl. Raya

Senggigi, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat.

2. Ruang Lingkup Materi dalam penelitian ini membahas mengenai batasan teori yang digunakan dalam merumuskan sasaran yang telah diuraikan di atas.
 - a. Analisis demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan).
 - b. Latar belakang ekonomi dan sosial pengunjung yang datang ke Senggigi.
 - c. Pola kunjungan pada hari kerja dan akhir pekan.
 - d. Preferensi dan perilaku pengunjung terkait waktu kunjungan.
 - e. Aktivitas yang dilakukan pengunjung selama berada di kawasan wisata pantai.
 - f. Hubungan antara latar belakang sosial ekonomi dan pola kunjungan dengan jenis dan intensitas aktivitas wisata.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang dikumpulkan di lapangan mengenai identifikasi karakteristik pengunjung berdasarkan status sosial ekonomi dan pola kunjungan di kawasan wisata pantai Desa Senggigi, hasil kuesioner mengungkap karakteristik pengunjung seperti jumlah pengunjung, asal pengunjung, tujuan kunjungan, dan waktu kunjungan. Kawasan wisata pantai di Senggigi banyak dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara, dengan hari-hari ramai kunjungan pada akhir biasa dan weekend. Mayoritas pengunjung adalah wanita, dengan persentase lebih tinggi dibandingkan pengunjung pria. Pengunjung sebagian besar datang dari luar daerah, terutama untuk tujuan relaksasi dan rekreasi. Sebagian besar pengunjung berprofesi mandiri atau berwirausaha, sehingga jadwal perjalanannya fleksibel. Tingkat pendidikan dan pendapatan juga berperan dalam karakteristik pengunjung, yang memengaruhi perilaku dan preferensi perjalanan mereka. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan tentang profil pengunjung dan aktivitas mereka berdasarkan berbagai faktor demografi dan ekonomi, yang menyoroti pentingnya memahami motivasi dan preferensi pengunjung untuk manajemen dan pengembangan pariwisata.